



[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

**Kesehatan Ibu**  
**PERTEMUAN 8**  
**Ira Marti Ayu**  
**Kemas/ Fikes**

# KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan mengenai Kesehatan Ibu

# Outline

## Kesehatan Ibu

- Definisi kematian ibu
- Determinan kematian ibu
- Kaitan budaya dan gender dengan kesehatan ibu

# Kematian Ibu

- Menurut *International Classification of Disease, Injuries, and Causes of Death, Edition X (ICD-X)*, kematian ibu adalah :  
“ kematian seorang wanita yang terjadi selama kehamilan sampai dengan 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa memperhatikan lama dan tempat terjadinya kehamilan, yang disebabkan oleh atau dipicu oleh kehamilannya atau penanganan kehamilannya, tetapi bukan karena kecelakaan”

## Kematian ibu dibedakan menjadi :

1. ***Direct obstetric deaths,***
2. ***Indirect obstetric deaths***

## Determinan kematian ibu dan prinsip-prinsip penurunan AKI

McCarthy dan Maine (1992) dalam kerangka konsepnya mengemukakan peran determinan kematian ibu sebagai keadaan/ hal-hal yang melatarbelakangi dan menjadi penyebab langsung serta tidak langsung dari kematian ibu.

Determinan kematian ibu tersebut dikelompokkan dalam:

- 1) Determinan proksi/dekat (*proximate determinants*),
- 2) Determinan antara (*intermediate determinants*) dan
- 3) Determinan kontekstual (*contextual determinants*).

## Determinan proksi/dekat (*proximate determinants*)

- 1) Kejadian kehamilan
- 2) Komplikasi kehamilan dan persalinan

## Determinan antara

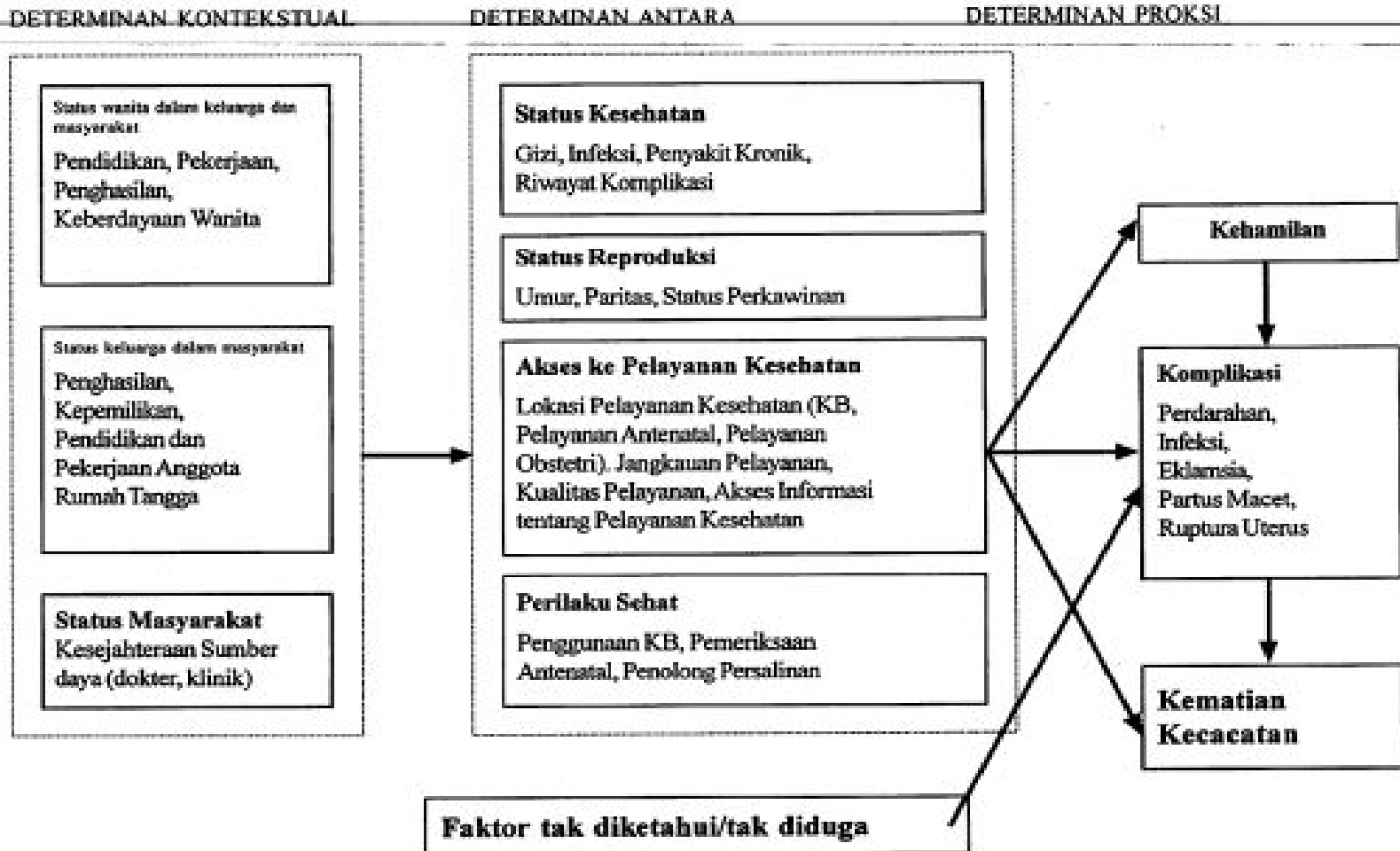
- 1) Status kesehatan
- 2) Status reproduksi
- 3) Akses terhadap pelayanan kesehatan
- 4). Perilaku sehat
- 5). Faktor-faktor lain yang tidak diketahui atau tidak terduga



## Determinan kontekstuai/jauh (determinan sosial, ekonomi, budaya)

- 1). Status perempuan dalam keluarga dan masyarakat
- 2). Status keluarga dalam masyarakat
- 3). Status masyarakat

**Gambar II.1. Hubungan antara Ketiga Determinan Kematian Ibu**



## Kaitan budaya dan gender dengan kesehatan ibu

Terdapat tiga faktor penyebab keterlambatan yang membuat ibu meninggal karena melahirkan, yakni:

1. Terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan
2. Terlambat mencapai fasilitas kesehatan
3. Terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan

Hal yang mendasari alasan keterlambatan tersebut adalah pengetahuan.

Akses perempuan terhadap pengetahuan, bahkan pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksinya masih didominasi oleh laki-laki

- Persoalan kontrasepsi, masih menjadi pro kontra di tengah masyarakat.
- Selain banyak teknologi kesehatan kontrasepsi yang masih bias gender.
- Variasi alat kontrasepsi masih lebih banyak ditujukan untuk perempuan (suntik, IUD, pil dan implant).
- Hampir semua alat kontrasepsi untuk perempuan (kecuali IUD) digunakan sebagai alat kontrol terhadap hormon perempuan

## Dalam Keluarga, Suami atau Laki-laki adalah Pengambil Keputusan

- Pandangan bahwa laki-laki adalah kepala keluarga dan berhak atas segala keputusan dalam keluarga, masih menjadi pandangan dominan dalam masyarakat.
- Kerja perempuan di ruang domestik 'dianggap' tidak melakukan kerja produktif, menyebabkan perempuan tidak berhak terhadap pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan keluarga.
- Kondisi ini akan berlaku semakin berlapis pada kelompok perempuan miskin.
- Masalah kemiskinan yang berwajah perempuan ini, memiliki keterkaitan dengan nilai budaya yang tidak memberi ruang cukup luas bagi partisipasi perempuan.

- Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap dukun beranak dan berbagai mitos seputar kehamilan, perempuan hamil dan prosesi kelahiran, menambah persoalan sulitnya melakukan upaya sosialisasi kesehatan reproduksi.
- Proses melahirkan masih dianggap sebagai proses alami yang selayaknya bisa dilakukan secara alami pula oleh semua perempuan.
- Pada fasilitas kesehatan umum, diskriminasi terhadap perempuan masih berlanjut. Apabila perempuan hamil memeriksakan kehamilan atau mengkonsultasikan masalah reproduksinya, selalu dikaitkan dengan keberadaan suami atau laki-laki.
- Begitupun dengan persoalan medis yang berkaitan dengan reproduksi perempuan. Kondisi perempuan yang diasumsikan lemah (karena fisiknya yang sedang hamil) membuat pendapat perempuan diabaikan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tindakan medis.

Depkes RI. 2006. Materi Ajar Penurunan Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir.

<http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/bitstream//123456789/4119/2/Materi%20Ajar%20Penurunan%20Kematian%20Ibu%20dan%20Bayi%20Baru%20Lahir%202006.pdf>

Woman Research Institute.

<https://media.neliti.com/media/publications/45061-ID-kemiskinan-penyebab-tingginya-angka-kematian-ibu.pdf>